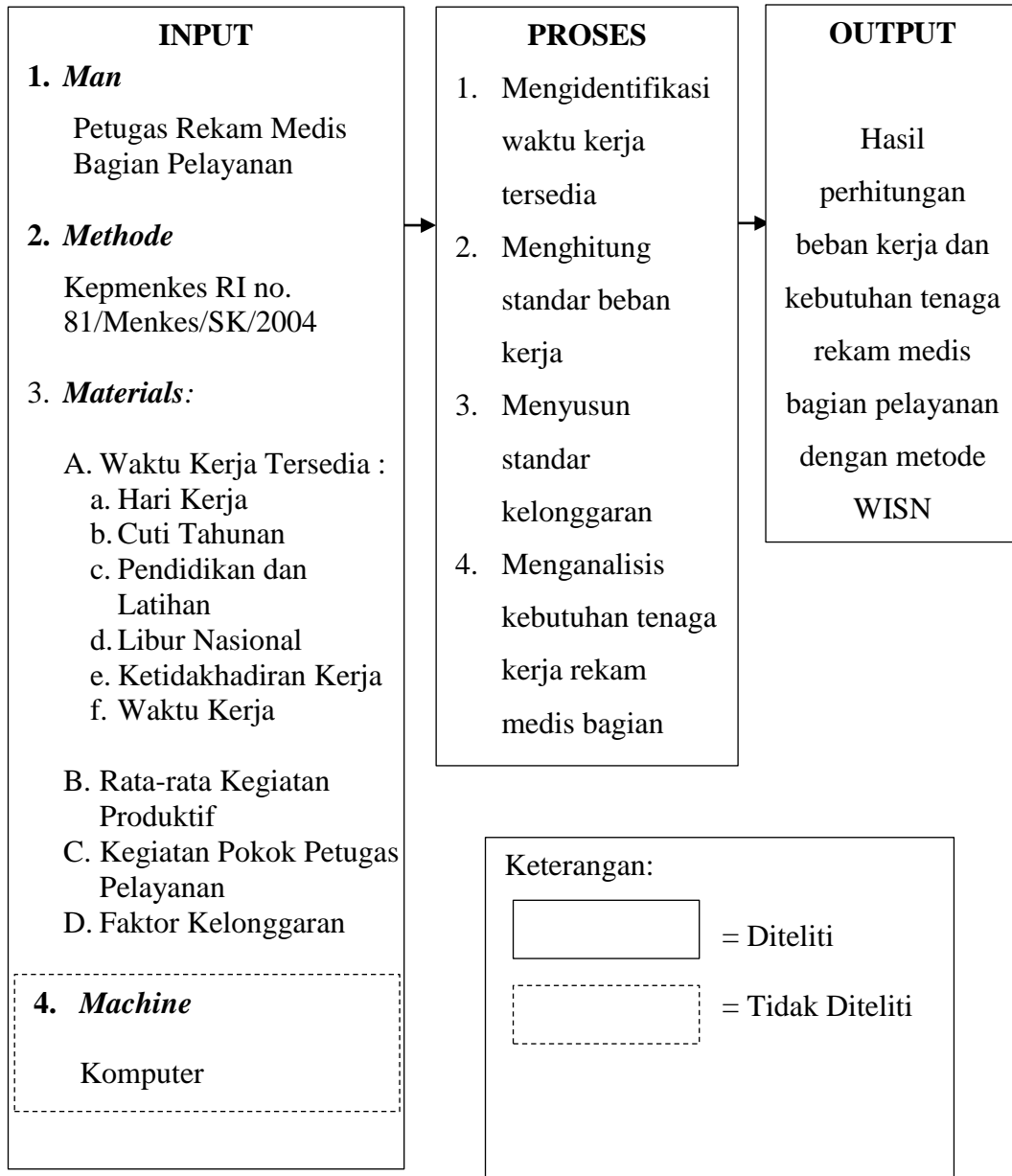


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, variabel yang tidak diteliti adalah *machine*, karena pada perhitungan beban kerja dan kebutuhan petugas *machine* tidak termasuk dalam kriteria. Data yang diteliti pada langkah *input* meliputi 3 variabel yaitu *Man*, *Method* dan *Materials*. *Man* adalah petugas rekam medis bagian pelayanan. *Method* mengacu pada Kepmenkes RI Nomor 81/Menkes/SK/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Di Tingkat Propinsi, Kabupaten/Kota Serta Rumah Sakit. *Materials* adalah data dasar dalam perhitungan menggunakan metode WISN. Data tersebut didapatkan dengan mengidentifikasi waktu kerja tersedia, rata-rata kegiatan produktif dan faktor kelonggaran.

Pada langkah proses, dilakukan pengolahan data yang sudah didapat pada proses input. Pertama, data diolah dengan menghitung waktu kerja tersedia, cara mendapatkan hasil waktu kerja tersedia dengan menjumlahkan hari pada cuti tahunan, pendidikan dan pelatihan, hari libur nasional, ketidakhadiran kerja dan waktu kerja, setelah dijumlah kemudian angka tersebut dikurangi dengan jumlah hari kerja dalam satu tahun. Kedua, data diolah dengan menghitung standar beban kerja, proses yang dilakukan dengan mengidentifikasi kegiatan dan waktu produktif yang dilakukan oleh petugas rekam medis kemudian dilakukan rata-rata. Cara menghitung standar beban kerja dengan membagi antara jumlah waktu kerja tersedia dengan rata-rata kegiatan produktif. Ketiga, data diolah dengan menyusun standar kelonggaran dengan mengidentifikasi faktor-faktor kelonggaran dan rata-rata waktu dalam menyelesaikan kegiatan. Untuk mendapatkan perhitungan

standar kelonggaran dilakukan dengan membagi antara rata-rata waktu per faktor kelonggaran dengan waktu kerja tersedia, dari hasil perhitungan tersebut kemudian dilakukan penjumlahan antara standar kelonggaran per faktor satu dengan faktor lainnya. Terakhir, data diolah dengan menganalisis kebutuhan tenaga kerja rekam medis. Cara menghitung kebutuhan dengan cara menjumlahkan antara kuantitas kegiatan pokok dengan standar kelonggaran dan dibagi dengan standar beban kerja. Kuantitas kegiatan pokok adalah target menyelesaikan tugas per hari.

Pada langkah *output* yang dihasilkan dari proses data adalah hasil perhitungan beban kerja dan kebutuhan tenaga rekam medis bagian pelayanan dengan metode WISN. Pada langkah ini dapat ditarik kesimpulan dan saran dari hasil perhitungan tersebut. Kerangka konseptual ini disusun berdasarkan teori analisis metode WISN.